
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Richard
Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara
steve.richard.0389@gmail.com

Masuk : 07-12-2019 , revisi : 07-01-2020 diterima untuk diterbitkan : 07-01-2020

Abstract : This study examines the effect of profitability, liquidity and capital structure on firm value of banking companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2014 until 2018. Samples of this study were 20 banking company. The method of analysis used in this research is regression analysis of data panel with Random Effect Model method. The result of this research show that profitability and capital structure partially have significant effect on firm value of banking company, while liquidity have no significant effect on firm value of banking company. Based on above result, the suggestions for banking companies are increase their profit and decrease their loan to increase firm value in order to attract more investors.

Keywords : Profitability, Liquidity, Capital Structure, Firm Value, Random Effect Model, Banking Company

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel penelitian ini adalah 20 perusahaan perbankan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan metode *Random Effect Model*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil di atas, saran untuk perusahaan perbankan adalah meningkatkan laba mereka dan mengurangi pinjaman mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik lebih banyak investor.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, *Random Effect Model*, Perusahaan Perbankan

PENDAHULUAN

Dewasa ini perekonomian nasional telah berkembang dengan begitu pesat, yang ditandai dengan adanya kemajuan di bidang teknologi informasi, persaingan yang ketat dan tingkat pertumbuhan yang cepat, sehingga membawa dampak perubahan yang signifikan terhadap pengelolaan perusahaan dan penentuan strategi bersaing. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk dapat beradaptasi dan mengikuti perkembangan perekonomian tersebut agar dapat bersaing dengan perusahaan lain sehingga dapat mempertahankan perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan.

Kondisi demikian yang sedang terjadi pada industri perbankan Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa industri perbankan memiliki fungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat untuk dapat mendukung pelaksanaan pembangunan nasional (fungsi intermediasi). Fungsi intermediasi tersebut memberikan tanggung jawab bagi perbankan sebagai perantara antara dana yang disimpan oleh masyarakat untuk kemudian dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk kredit sebagai alternatif faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Waworuntu et al., 2017).

Menurut Siringoringo (2017), kinerja keuangan dan fungsi intermediasi perbankan dapat diperhatikan melalui beberapa indikator atau komponen, yaitu rasio beban operasional

terhadap pendapatan operasional (BOPO), capital adequacy ratio (CAR), loan to deposits ratio (LDR), dan return on assets (ROA). Rasio BOPO pada perbankan menjelaskan mengenai kemampuan perbankan untuk mengelola beban operasional, kemudian rasio CAR menjelaskan mengenai kecukupan modal yang dimiliki oleh perbankan untuk meminimalisir resiko kerugian, rasio LDR menjelaskan mengenai kemampuan perbankan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek, dan rasio ROA menjelaskan efektivitas perbankan dalam mengelola aset yang dimiliki menjadi laba bagi perusahaan.

Menurut Mardiyanto (2008:182), nilai perusahaan merupakan nilai dari perusahaan yang diketahui pada periode pengukuran yang merupakan hasil dari proses produksi dan investasi yang menghasilkan aliran pendapatan yang akan diterima perusahaan selanjutnya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa nilai perusahaan terbentuk dari serangkaian proses yang melibatkan faktor-faktor tertentu, baik faktor dari internal perusahaan itu sendiri maupun faktor eksternal perusahaan seperti keadaan pasar dan investor. Faktor dari internal perusahaan antara lain terdiri dari operasi yang dilakukan dalam perusahaan, keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen. Faktor pasar meliputi kondisi perekonomian pasar, peraturan pemerintah, dan persaingan antar perusahaan. Faktor investor terdiri dari pendapatan atau tabungan dari para investor, usia atau gaya hidup investor, tingkat bunga, dan preferensi risiko (Mardiyanto, 2008:182-183).

Berdasarkan pada faktor yang dijelaskan oleh Mardiyanto (2008: 182-183), maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan perbankan. Faktor yang dimaksud adalah faktor internal perusahaan, yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Ada baiknya anda mencari data nilai perusahaan perbankan yang anda anggap dapat mendukung mengapa penelitian ini penting dilakukan.

TINJAUAN LITERATUR

Firm Value terbentuk dari serangkaian proses yang melibatkan faktor-faktor tertentu, baik faktor dari internal perusahaan itu sendiri maupun faktor eksternal perusahaan seperti keadaan pasar dan investor. Faktor dari internal perusahaan antara lain terdiri dari operasi yang dilakukan dalam perusahaan, keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen. Faktor pasar meliputi kondisi perekonomian pasar, peraturan pemerintah, dan persaingan antar perusahaan. Faktor investor terdiri dari pendapatan atau tabungan dari para investor, usia atau gaya hidup investor, tingkat bunga, dan preferensi risiko (Mardiyanto, 2008).

Firm Value sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar, keadaan perusahaan dan keadaan investor perusahaan. Kondisi pasar merupakan salah satu faktor awal yang mendasari terbentuknya Firm Value, yang akan memberikan dampak terhadap internal perusahaan dalam berproduksi dan beraktivitas, yang selanjutnya akan menjadi patokan penilaian investor terhadap perusahaan. Interaksi dari ketiga faktor tersebut menghasilkan perspektif terhadap nilai dari suatu perusahaan, yang dapat dilihat pada harga saham perusahaan di pasar modal dan keuntungan yang didapatkan oleh investor yang menanamkan dananya pada perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka firm value merupakan nilai dari sebuah perusahaan yang menunjukkan hasil dari proses produksi dan investasi yang dapat memprediksi aliran pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan pada periode selanjutnya melalui investor.

Menurut Sabrin et al. (2016) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan ukuran tingkat kontribusi keuntungan tiap pelanggan terhadap total keuntungan perusahaan, dengan kata lain dinyatakan sebagai seberapa menguntungkan seorang pelanggan di mata perusahaan.

Menurut Rafik & Asyik (2013) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan perusahaan dalam waktu pendek atau yang segera harus dibayar. Alat pemenuhan dari kewajiban keuangan jangka pendek ini berasal dari unsur-

unsur aset yang bersifat likuid, seperti aset lancar dimana perputarannya kurang dari 1 tahun, karena mudah dicairkan dibandingkan dengan aset tetap yang perputarannya lebih dari 1 tahun.

Menurut Fama & French dalam Wirajaya & Dewi (2013) struktur modal adalah optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Berdasarkan pada penelitian – penelitian lain sebelumnya, variabel - variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, struktur modal dan *likuiditas* (Lubis et al.:2017), profitabilitas dan ukuran perusahaan (Kalbuana et al.:2017). Hipotesis dalam penelitian ini adalah menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan periode 2014-2018 secara PARSIAL

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, dimana dalam melakukan penelitian data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang menjadi sumber dasar penelitian merupakan data *annual report* perusahaan di bidang perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018

Populasi yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah perusahaan di bidang perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik sampling yaitu metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu, dikarenakan untuk mempermudah penelitian karena banyaknya anggota populasi. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan bidang perbankan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyampaikan laporan tahunan pada waktu kurun penelitian (periode 2014-2018).
- b. Laporan tahunan perusahaan yang memuat data variabel penelitian secara lengkap (periode 2014-2018)
- c. Perusahaan tidak melakukan aktivitas akuisisi dan merger pada periode waktu penelitian (periode 2014-2018)

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel yang telah disebutkan maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 perusahaan periode 2014-2018.

Model Regresi Data Panel untuk penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Nilai perusahaan
α	= Nilai <i>intercept</i> atau konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X berubah sebesar satu satuan
X ₁	= Profitabilitas (<i>Return On Assets "ROA"</i>)
X ₂	= Likuiditas (<i>Loan to Deposits Ratio "LDR"</i>)
X ₃	= Struktur Modal (<i>Debt to Equity Ratio "DER"</i>)
ε	= <i>Error term</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang digunakan adalah sebanyak 20 perusahaan yang semuanya bergerak dalam sektor perbankan yang telah *go public* dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018 serta telah memenuhi kriteria sampel.

1. Berdasarkan *Chow Test* nilai *Cross Section Chi-square* adalah sebesar 0.0000 berada dibawah nilai alpha sebesar 0.05 sehingga H1 diterima maka model yang lebih tepat

untuk digunakan dalam penelitian ini adalah model *Fixed Effect Model* dibandingkan dengan *Common OLS Model*.

2. Berdasarkan hasil *Hausman Test* yang dilakukan, nilai *cross section random* sebesar 0.2373 sehingga H1 diterima maka berarti bahwa model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* dibandingkan dengan *Fixed Effect Model*
3. Berdasarkan *Random Effect Model* diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,171910 + 0,154058ROA - 0,005861LDR - 0,000592DER + \varepsilon$$
4. Nilai koefisien regresi variabel *ROA* (X_1) adalah sebesar 0,154058, Nilai koefisien regresi variabel *LDR* (X_2) sebesar -0,005861LDR, Nilai koefisien regresi variabel *DER* (X_3) adalah sebesar - 0,000592.
5. Berdasarkan *Random Effect Model* nilai *Prob.* dari semua variabel independen adalah *ROA*: 0,0000; *LDR*: 0,0944 dan *DER*: 0,0025 yang berarti *ROA* dan *DER* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan periode 2014-2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Profitabilitas dengan menggunakan proksi ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dijelaskan dengan menggunakan proksi PBV selama tahun 2014 hingga 2018. Hasil ini menerangkan bahwa peningkatan pada nilai ROA dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam bursa saham, yang artinya investor memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap nilai perusahaan perbankan.

Likuiditas dengan menggunakan proksi LDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dijelaskan dengan menggunakan proksi PBV selama tahun 2014 hingga 2018. Hasil ini menerangkan bahwa perubahan yang terjadi pada nilai perusahaan perbankan dalam bursa saham tidak ditentukan oleh perubahan yang terjadi pada nilai rasio LDR perusahaan.

Struktur modal dengan menggunakan proksi DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang dijelaskan dengan menggunakan proksi PBV selama tahun 2014 hingga 2018. Hasil ini menerangkan bahwa peningkatan pada nilai DER dapat berdampak pada nilai perusahaan perbankan dalam bursa saham mengalami penurunan nilai, yang artinya harga saham perusahaan dalam bursa cenderung lebih rendah.

Mengacu pada kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diajukan melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan perbankan, dapat mengoptimalkan penyaluran kredit untuk ke kredit UMKM atau penyaluran kredit ke sektor yang produktif sehingga dapat memberikan tingkat laba yang lebih optimal dan dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam bursa saham.
2. Bagi investor dan calon investor dapat memperhatikan kinerja perusahaan, khususnya melalui nilai ROA dan DER untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional dan melakukan pengelolaan atas dana yang dimiliki, serta menunjukkan nilai perusahaan dalam bursa saham.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pengembangan dengan memasukkan variabel faktor internal yang lain seperti pengungkapan CSR dan kebijakan dividen perusahaan, serta faktor eksternal yang meliputi kondisi perekonomian pasar dan kondisi investor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang kemudian dimoderasi dengan ukuran perusahaan dan dapat pula menggunakan proksi yang berbeda sehingga dapat melihat faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, baik dalam jangka panjang ataupun jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Kalbuana, N., Juniar, U., & Amrizal, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Size terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 3(3), 458.
- Mardiyanto, H. (2008). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Rafik, D. P., Asyik, N. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Reaksi Pasar. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1(1).
- Sabrin, A., Sarita, B., Takdir, D., & Sujono, C. (2016). The effect of profitability on firm value in manufacturing company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Engineering and Science*, 5(10), 81-89.
- Siringoringo, R. (2017). Analisis Fungsi Intermediasi Perbankan Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Konvensional yang Tercatat di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 1(2), 135-144.
- Waworuntu, M. (2017). Peran Sektor Perbankan Dalam Mengembangkan Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia Memasuki Pasar MEA Tahun 2010-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(01).
- Wirajaya, A. & Dewi, A. S. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.4, No.2, 358-372.